

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Belajar di SMKN 5 Jakarta Timur

Sarah Nurul Fadhilah¹, Nur Irsyadiah²

Universitas Islam Jakarta^{1,2}

Email: sarahfadhilahh27@gmail.com¹
irsyanur1@gmail.com²

P-ISSN : 2745-7796

E-ISSN : 2809-7459

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu pola asuh orang tua terhadap peserta didik. Pola asuh dari orang tua dalam proses belajar dapat membantu dan mendorong semangat belajar yang tinggi pada peserta didik sehingga akan mudah dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidak nya pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar peserta didik di SMKN 5 Jakarta Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan kuantitatif, metode penarikan sampel dilakukan dengan Simple Random Sampling, dengan jumlah responden 30 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika dilihat dari segi uji koefisien Product Moment menghasilkan "rxy" atau "ro" sebesar 0,619 sedangkan "r" pada taraf signifikan 5% = 0,361 dan taraf signifikan 1% = 0,463. Dengan demikian dapat diketahui bahwa "ro" > "r" baik pada taraf 5% atau 1%. Maka Hipotesis Alternatif (Ha) diterima atau disetujui, sementara Hipotesis Nihil (Ho) ditolak atau tidak disetujui. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada pola asuh orang tua terhadap minat belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat/tinggi dari pengaruh interaksi sosial terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan nilai 0,619 atau 61%.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Minat Belajar

<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>

DOI : <https://doi.org/10.55623>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses seumur hidup yang terjadi di berbagai lingkungan, termasuk di rumah, dalam keluarga, dan di masyarakat. Oleh karena itu, kerjasama antara orang tua dan sekolah sangatlah penting. Orang tua dapat berperan sebagai motivator bagi anak-anak mereka dalam

belajar di sekolah, menunjukkan perhatian yang mendalam pada proses pendidikan anak. Hal ini akan mendorong anak untuk bersemangat dan berprestasi dalam pembelajaran.

Orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan anak, karena mereka adalah pendidikan pertama bagi anak-anak tersebut. Dalam proses

pengasuhan dan pembelajaran, sekolah bukanlah satu-satunya tempat di mana anak-anak belajar. Pola asuh orang tua, seperti yang dijelaskan oleh Fitasari (2019), mencakup upaya menjaga dan membimbing anak sejak lahir hingga masa dewasa. Oleh karena itu, memahami karakteristik individu anak sangatlah penting bagi orang tua agar mereka dapat memberikan bimbingan yang tepat sesuai dengan kebutuhan anak.

Pola asuh mencerminkan pola interaksi antara orang tua dan anak dalam kegiatan pengasuhan, seperti yang diungkapkan oleh Tarmudji (2002). Pengasuhan melibatkan tindakan mendidik, membimbing, memberikan perlindungan, dan melakukan pengawasan terhadap anak. Pola asuh yang diterapkan dapat bervariasi antara individu, dan Baumrind (dalam Santrock, 2002) mengidentifikasi tiga tipe pola asuh utama: otoriter, otoritatif/demokratis, dan permisif.

Namun, di era globalisasi saat ini, minat belajar para siswa seringkali rendah karena berbagai faktor, seperti kejenuhan, kurangnya motivasi, kesehatan fisik, kompetensi, fasilitas belajar yang tidak memadai, absensi sekolah yang sering, dan ketidakminatan pada mata pelajaran tertentu, serta faktor lainnya. Berdasarkan observasi di SMK Negeri 40 Jakarta, ditemukan bahwa siswa kelas X mengalami masalah minat belajar yang kurang, mungkin disebabkan oleh keterbatasan dukungan orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, rendahnya pendidikan orang tua, dan lingkungan rumah yang kurang mendukung. Hal ini mempengaruhi motivasi belajar anak-anak tersebut, yang kemungkinan tidak memiliki kontrol yang memadai dalam belajar dan terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang kurang mendukung pendidikan.

METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif, dalam konteks penulisan ini, merujuk pada

pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan, meneliti, dan menjelaskan fenomena yang diamati, serta menyimpulkan hasil penelitian dengan menggunakan data numerik. Jenis data ini dapat diukur secara langsung atau secara lebih tepat dapat dihitung. Dalam pengertian umum, penelitian kuantitatif sering diartikan sebagai penelitian yang menggunakan data berupa angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1088). Pola asuh merujuk pada model, sistem, atau cara kerja yang digunakan dalam menjaga, merawat, mendidik, membimbing, membantu, melatih, dan sebagainya terhadap anak-anak. Orang tua adalah setiap individu yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari sering disebut sebagai bapak dan ibu. Dalam konteks pendidikan anak, orang tua berperan sebagai pendidik yang memilih metode atau cara dalam mendidik anak-anak mereka, termasuk bagaimana memperlakukan mereka.

Pola asuh melibatkan cara orang tua memperlakukan, mendidik, membimbing, dan melindungi anak-anak dalam proses menuju kedewasaan. Hal ini juga mencakup upaya untuk membentuk norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya. Dengan demikian, pola asuh berfungsi untuk membentuk perilaku dan karakter anak serta membantu mereka menjadi anggota masyarakat yang baik dan berperan positif dalam lingkungan sosial mereka.

Sebelum lebih jauh membahas pengertian pola asuh orang tua, perlu dipahami pengertian dari pola asuh itu sendiri. Pengertian tentang pola asuh orang tua mencakup pendekatan atau gaya yang digunakan oleh orang tua untuk mengasuh dan membimbing perkembangan anak-anak mereka. Pola asuh ini terdiri dari berbagai perilaku, sikap, dan strategi yang digunakan orang tua saat berinteraksi dengan anak-anak

mereka. Hal ini berdampak besar pada perkembangan emosional, sosial, dan psikologis anak-anak.

Casmini, dalam penelitian yang dikutip oleh Palupi (2007:3), mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua mencakup cara orang tua memperlakukan anak, mendidik mereka, membimbing, mendisiplinkan, dan melindungi mereka untuk mencapai kedewasaan. Hal ini juga termasuk upaya untuk membentuk norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat secara umum.

Menurut Thoha (1996:109), pola asuh orang tua adalah cara terbaik yang dapat ditempuh oleh orang tua dalam mendidik anak sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap anak.

Kohn, yang dikutip oleh Thoha (1996:110), menyatakan bahwa pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya. Sikap ini mencakup berbagai hal, seperti cara orang tua memberikan pengaturan, memberikan hadiah dan hukuman, menunjukkan otoritas, memberikan perhatian, dan menanggapi keinginan anak. Dengan demikian, pola asuh orang tua mencakup cara mendidik anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu proses interaksi antara orang tua dan anak, yang melibatkan kegiatan seperti memelihara, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan mereka dalam rangka mencapai kedewasaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan hasil perhitungan peneliti, yang diperoleh melalui pengambilan angket, Artinya Peran Pendidik sangat berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMKN 5 Jakarta Timur.

Hal ini dikuatkan pada uji koefisien korelasi untuk menemukan nilai r hitung yang di interorestasikan peneliti yang menggunakan product moment yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai r table. Besar nya nilai r product moment obyektif (r_o) 0,619 sedangkan besarnya nilai r

tabel dengan taraf signifikan 5% 0,361. Dengan demikian pada taraf signifikan (r_o)= 0,619 > dari r table = 0,361 berarti hasil hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Pembuktian pada penelitian ini penulis menggunakan hipotesis nol (H_o) dan (H_a) yaitu:

H_o : Tidak terdapat pengaruh variabel X (Pola Asuh Orang Tua) terhadap variabel Y (Minat belajar).

H_a : Terdapat pengaruh variabel X (Pola Asuh Orang Tua) terhadap variabel Y (Minat belajar).

Kemudian diinterpretasikan ke dalam product moment dan hasilnya dikonsultasikan dengan nilai pada tabel (r) ternyata dalam tabel nilai korelasi product moment dengan $N=30$ adalah sebagai berikut;

- a. Pada taraf signifikanasi 5%; r tabel = 0,361 dan $r_o = 0,619$ ($r_o > r$ tabel);
- b. Pada taraf signifikanasi 1%; r tabel = 0,463 dan $r_o = 0,619$ ($r_o > r$ tabel);

Nilai r product moment obyektif (r_o) lebih besar dari segi signifikanasi 5% maupun taraf signifikanasi 1% maka hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Terdapat Pengaruh Pola Asuh Oang Tua Terhadap Minat Belajar Di SMKN 5 Jakarta Timur”.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Pola Asuh Oang Tua Terhadap Minat Belajar Di SMKN 5 Jakarta Timur, secara singkat peneliti simpulkan sebagai berikut: Terdapat **Pengaruh Pola Asuh Oang Tua Terhadap Minat Belajar** Di SMKN 5 Jakarta Timur, Berdasarkan hasil analisis besarnya Pengaruh Peran Orang Tua (Variabel X) Terhadap Minat Belajar (Variabel Y) tergolong **Kuat/Tinggi** yaitu sebesar **0,619 atau 61,0%**. Hal ini dapat dilihat dari besarnya “ r_o ” dengan “ r_t ” seperti yang diketahui bahwa r_o yang peneliti peroleh adalah **0,619** sedangkan r_t masing – masing **0,361** dan **0,463**. Dengan demikian

dapat diketahui bahwa $r_o > r_t$ baik pada taraf signifikan 5% atau 1% maka **Hipotesis Nihil (H_n) ditolak**, sedangkan **Hipotesis Alternative (H_a) diterima** atau **disetujui**, artinya terdapat **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar survey di SMKN 5 Jakarta Timur, secara singkat peneliti simpulkan sebagai berikut: Terdapat Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar survey di SMKN 5 Jakarta Timur, Berdasarkan hasil analisis besarnya Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (Variabel X) Terhadap Minat Belajar (Variabel Y) tergolong Sedang/Cukupan yaitu sebesar 0,619 atau 61,9%. Hal ini dapat dilihat dari besarnya " r_o " dengan " r_t " seperti yang diketahui bahwa " r_o " yang peneliti peroleh adalah 0,619 sedangkan masing – masing 0,361 dan 0,463. Dengan demikian dapat diketahui bahwa baik pada taraf signifikan 5% atau 1% maka Hipotesis Nihil (H_n) ditolak, sedangkan Hipotesis Alternative (H_a) diterima atau disetujui, artinya terdapat Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi dan penyebaran angket hal tersebut menunjukkan adanya korelasi atau pengaruh yang kuat/tinggi antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar.

Dengan hal ini, peneliti memberikan saran yang bertujuan agar dapat bermanfaat bagi peneliti, maupun pembaca yang berdasarkan hasil analisis angket sebagai berikut: Berdasarkan analisis angket variabel X (Pengaruh Pola Asuh Orang Tua) pada angket point 12 . Pernyataan 12 membahas mengenai “Orang tua tidak peduli ketika saya tidak mengikuti pembelajaran” Maka saran peneliti yaitu orang tua seharusnya menegur dan memberi masukan atau nasehat kepada anaknya agar lebih disiplin dan tidak malas belajar

Berdasarkan analisis angket variabel Y (Minat Belajar) pada angket point 9 . Pernyataan 9 membahas mengenai “Ketika diskusi atau tanya jawab saya selalu mengemukakan pendapat” Maka saran peneliti yaitu meningkatkan kualitas motivasi belajar peserta didik dengan adanya reward atau penghargaan untuk peningkatan para peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ahmadi, Abu dan Supriyono. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013.
- Amin, Suci dan Rini Harianti. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018.
- As'ari, Kasan. *Hypnoteaching for your Learning*, Yogyakarta : Hijaz Pustaka Mandiri, 2020.
- Baharuddin. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Djamarah, Syaiful. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*, Jakarta : Rineka Cipta, 2014
- Djumhur dan Surya. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung : Ilmu, 2010.
- Gichara, Jenny. *Mendidik Anak Sepenuh Jiwa*, Jakarta : PT Gramedia, 2013.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2017.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Kompri. *Belajar : Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta : Media Akademi, 2017.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung : Refika Aditama, 2011.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana Preanada Media Group, 2012.
- Maryani, Dedeh. *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019.
- Muhammad dan Leila, Mona Ganiem. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*, Jakarta : Prenada Media Grup, 2011.
- Nasution, Thamrin. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Yogyakarta : Kanisius, 2010.
- Parwati, Ni Nyoman. dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2010.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumantri, Mohammad Syarif. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Supardi. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Supriyono, Agus. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Surya, Mohammad. *Psikologi Guru: Konsep Dan Aplikasinya*, Bandung: ALFABETA CV, 2014.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Usman, Moch. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2010.
- Wilcox, Lynn. *Psikologi Kepribadian*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2018.
- Yamin, Martinis. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta : Gaung Persada, 2011.
- Sumber Jurnal : Mardiyah. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*, Jurnal Kependidikan Volume 3 No.2, 2015.
- T Andiyanto. (2021). *peran pendidik agama islam Terhadap pembentukan kepribadian anak* . IJIGAEEd.
- Haryono, Daniel Fajar Panuntun. (2019). *Model gaya hidup nazir sebagai refleksi gaya hidup*. Evangelikal.